



PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT KATEGORI OVER THE COUNTER (OTC) DI DESA SEDARI

Oleh

Mally Ghinan Sholih^{1*}, Devi Ratnasari², Marsah R. Utami³, M. Januar Ibnu Adham⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 ;
Telepon. 0267-641177 ; Fax. 0267-641367)

Email: ^{1*}mally.ghinan@fkes.unsika.ac.id

Article History:

Received: 14-12-2022

Revised: 19-12-2022

Accepted: 25-01-2023

Keywords:

Obat, Rasional, Cerdas

Menggunakan Obat,

Dagusibu

Abstract: *Community service has been carried out on Mitigation of Over The Counter (OTC) Drug Abuse Through Education for the Karawang community in Sedari Village, Cibuaya District, Karawang. This activity aims to increase public understanding in the use of drugs and is a joint effort between lecturers and the community in order to create awareness, awareness, understanding and skills of the community in using OTC drugs appropriately and correctly. The Minister of Health of the Republic of Indonesia on November 13, 2015 launched the "Gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat" as part of promotive, preventive and community empowerment efforts in increasing rational use of drugs. This community service activity will be carried out through socialization/workshops using lecture, discussion and guidance methods. The results of the service show that the understanding of the Sedari Village community towards getting, using, storing, and properly disposing of OTC drugs increases.*

PENDAHULUAN

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2015 mengadakan kegiatan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat). Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat. Permasalahan yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat bebas secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Masalah lainnya adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat dan perilaku yang salah dalam penggunaan obat. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013, menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi (Kemenkes RI, 2013).

Penggunaan obat bebas (OTC) tanpa pengetahuan dan informasi memadai dapat menyebabkan masalah kesehatan baru, misalnya dosis berlebihan, waktu penggunaan obat tidak tepat, interaksi obat/penyalahgunaan obat, dan sebagainya. Selain itu, penggunaan antibiotika yang tidak tepat dan berlebihan, dapat meningkatkan kejadian antimicrobial



resistance (AMR) atau resistensi bakteri terhadap antibiotika. Pemasalahan resistensi ini dapat meningkatkan angka mortalitas dan biaya pengobatan. Angka kematian masyarakat di Indonesia >135.000 kematian /tahun disebabkan oleh kasus infeksi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat. Mitigasi Penyalahgunaan Obat Kategori Over The Counter (OTC) Melalui Edukasi Pada masyarakat Karawang ini merupakan upaya bersama antara Universitas Singaperbangsa Karawang dan masyarakat melalui rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam rangka mewujudkan kepedulian, kesadaran, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara tepat dan benar.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Desa Sedari Kec. Cibuaya Kab. Karawang. Sasaran kegiatan adalah kelompok masyarakat dan aparatur desa setempat dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penyuluhan kepada Masyarakat di Desa Sedari. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 27 November 2021. Sasaran pengabdian masyarakat adalah warga dan Aparatur Desa Sedari Kabupaten Karawang Jawa Barat. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sebanyak 85 orang.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sudah terlebih dahulu diuji validitas serta reliabilitasnya terhadap 85 responden. Uji validitas menggunakan perhitungan koefisien korelasi product moment Paerson dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach pada software SPSS.

Responden diminta untuk mengisi kuesioner (pretest) sebelum dilakukan penyuluhan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat akan ramuan sambilan dan rimpang kunyit untuk antidiabetes mellitus. Setelah penyuluhan selesai dilakukan, responden diminta kembali untuk mengisi kuesioner (posttest).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang diuji validitasnya berjumlah 30 item pertanyaan dengan diikuti oleh 85 responden. Kisi-kisi dari kuesioner tersebut adalah membahas seputar pengetahuan Obat OTC dari mulai pengertian, penggunaan, penyimpanan, dan efek samping obat OTC

Hasil dari uji validitas item pertanyaan tersebut menghasilkan 30 item pertanyaan yang valid, sedangkan 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	27

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner dinilai reliable sebagai alat ukur pengetahuan dengan interpretasi sangat baik.



Kuesioner (pretest) diberikan sebelum penyuluhan dilakukan dan setelah penyuluhan selesai diberikan kembali soal yang sama pada saat pretest sebagai kuesioner (posttest). Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 85 orang. Hasil pretest dan posttest diolah dan dianalisis sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,086	32	,200 [*]	,980	32	,801
Posttest	,097	32	,200 [*]	,983	32	,868
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari uji statistik di atas dapat dilihat bahwa nilai sig untuk data pretest sebesar 200 yang mengakibatkan $\text{Sig} > \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Sedangkan nilai sig untuk data posttest sebesar 200 yang mengakibatkan $\text{Sig} < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Mann Whitney U Data Pretest dan Posttest

Test Statistics ^a	
	Pretestpostes t
Mann-Whitney U	155,000
Wilcoxon W	683,000
Z	-4,801
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Pada output di atas diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,025$, terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Penyalahgunaan Obat Kategori Over The Counter (OTC).



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Penyampaian materi



Gambar 4. Pemeriksaan kesehatan



Gambar 5. Antusias masyarakat

Gambar di atas merupakan foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala desa Sedari, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi, sesi tanya jawab, pemeriksaan kesehatan, dan konseling kesehatan kepada masyarakat di desa Sedari.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat pada masyarakat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, dapat meningkatkan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai Mitigasi Penyalahgunaan Obat Kategori Over The Counter (OTC) Melalui Edukasi Pada masyarakat Karawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Aparat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Karawang yang telah membantu secara fisik maupun moral serta perwakilan Masyarakat Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Karawang yang telah hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. 2008. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- [2] Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 189/MENKES/SK/III/2006 Tentang Kebijakan Obat Tradisional. Jakarta.
- [3] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta.
- [4] Muchid, A. 2006. Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik ,Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan. Jakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN